

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR  
Periode 85, Semester Genap , Tahun 2023/2024

# COMMUNITY CENTRE RAMAH DISABILITAS DI KOTA SEMARANG



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Juni 2024

## ABSTRAK

Community centre yang ramah disabilitas berperan sebagai wahana inklusif yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kesenjangan sosial bagi penyandang disabilitas. Menurut data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kota Semarang, jumlah penyandang disabilitas di wilayah tersebut mencapai 1.773 individu pada akhir tahun 2022. Terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.521 individu. Jumlah penyandang disabilitas di Kota Semarang meningkat sebesar 252 jiwa dari tahun 2021 ke tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memberikan akses dan layanan yang layak bagi penyandang disabilitas. Dengan mengusung konsep fasilitas yang dapat diakses oleh semua, program pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus, fasilitas rekreasi yang ramah disabilitas, dan layanan konseling serta dukungan emosional yang terfokus, community centre menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemandirian bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Melalui beragam kegiatan yang diselenggarakan di community centre, penyandang disabilitas memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif, memperluas keterampilan dan pengetahuan mereka, membangun relasi sosial, dan mengatasi tantangan sehari-hari dengan dukungan yang diberikan oleh komunitas. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan inklusivitas, tetapi juga membuka pintu bagi penyandang disabilitas untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bervariasi.

**Kata Kunci:** Community Centre, Ramah Disabilitas, Kota Semarang